



**PENGARUH MODAL KERJA DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT UNITED TRACTORS TBK
PERIODE TAHUN 2013 – 2023**

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND CURRENT RATIO (CR) ON
NET PROFIT AT PT UNITED TRACTORS TBK
FOR THE PERIOD OF 2013 – 2023***

Farah Dibha Garini¹, Andriyani Hapsari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: fara.dibha02@gmail.com^{1*}, dosen01178@unpam.ac.id²

Article Info**Article history :**

Received : 06-08-2025

Revised : 07-08-2025

Accepted : 09-08-2025

Pulished : 12-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Working Capital and Current Ratio (CR) on Net Profit at PT United Tractors Tbk for the period 2013–2023. This research is associative quantitative in nature, using secondary data obtained from the company's annual financial statements. The data were analyzed using multiple linear regression, accompanied by classical assumption tests, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination (R²). The t-test results show that Working Capital has no significant effect on Net Profit, with a t-value of 0.291 and a significance level of 0.779 (> 0.05). Conversely, the Current Ratio has a significant negative effect on Net Profit, with a t-value of -2.385 and a significance level of 0.044 (< 0.05). Simultaneously, the F-test indicates that Working Capital and Current Ratio do not significantly affect Net Profit, as the calculated F-value of 3.380 is lower than the F-table value of 4.46, with a significance level of 0.086 (> 0.05). The coefficient of determination (R²) is 0.458, indicating that 45.8% of the variation in Net Profit is explained by Working Capital and Current Ratio. These findings suggest that, in the context of PT United Tractors Tbk, a higher level of liquidity does not necessarily lead to increased profitability, and other factors outside this model may have a more dominant influence on net profit

Keywords: *Working Capital, Current Ratio, Net Profit*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan *Current Ratio* (CR) terhadap Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2013–2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R²). Hasil uji t menunjukkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai t hitung sebesar 0,291 dan signifikansi 0,779 (> 0,05). Sebaliknya, *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap Laba Bersih, dengan nilai t hitung sebesar -2,385 dan signifikansi 0,044 (< 0,05). Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa Modal Kerja dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai F hitung sebesar 3,380 < F tabel 4,46 dan signifikansi 0,086 (> 0,05). Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,458 menunjukkan bahwa 45,8% variasi dalam Laba Bersih dapat dijelaskan oleh Modal Kerja dan *Current Ratio*. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks PT United Tractors Tbk, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu berdampak positif terhadap profitabilitas, dan bahwa faktor lain di luar model ini kemungkinan lebih dominan memengaruhi laba bersih

Kata Kunci : *Modal Kerja, Current Ratio, Laba Bersih*



PENDAHULUAN

Industri alat berat di Indonesia merupakan sektor yang dinamis dan kompetitif, ditandai oleh pertumbuhan yang terus meningkat seiring dengan ekspansi proyek infrastruktur nasional dan kebutuhan sektor pertambangan. Sebagai salah satu pemain utama di industri ini, PT United Tractors Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang solid, dengan capaian laba bersih yang relatif tinggi meskipun menghadapi fluktuasi ekonomi dan dinamika pasar. Ketangguhan perusahaan ini tercermin dari kemampuannya untuk tetap mencatatkan pertumbuhan positif melalui diversifikasi usaha dan inovasi produk, termasuk pengembangan alat berat ramah lingkungan dan ekspansi ke sektor energi terbarukan.

Tabel 1. 1
Laba Bersih PT United Tractors Tbk Periode 2013 – 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH
2013	4.798.778
2014	4.832.049
2015	2.792.439
2016	5.104.477
2017	7.673.322
2018	11.498.409
2019	11.134.641
2020	5.632.425
2021	10.608.267
2022	22.993.673
2023	22.130.096

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk.



Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk. (data diolah)

Gambar 1. 1
Laba Bersih PT United Tractors Tbk Periode 2013 – 2023

Berdasar tabel 1.1 laba bersih perusahaan dari tahun 2013 hingga 2023, terjadi pertumbuhan yang fluktuatif namun cenderung meningkat secara keseluruhan. Laba bersih perusahaan meningkat dari Rp4.798.778 pada tahun 2013 menjadi Rp22.130.096 pada tahun 2023, yang menunjukkan total pertumbuhan sebesar 361,2% selama periode sepuluh tahun. Tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (Compound Annual Growth Rate/CAGR) mencapai 16,51% per tahun, yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup solid secara jangka panjang.



Tabel 1. 2
Modal Kerja dan *Current Ratio*
PT United Tractors Tbk Periode 2013 – 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR
2013	27.814.126	14.560.664
2014	33.579.799	16.297.816
2015	39.259.708	18.280.285
2016	42.197.323	18.355.948
2017	51.202.200	28.376.562
2018	55.651.808	48.785.716
2019	50.826.955	32.585.529
2020	44.195.782	20.943.824
2021	60.604.068	30.489.218
2022	78.930.048	42.037.402
2023	62.667.105	43.038.299

Sumber : Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk.

Berdasar informasi dari tabel ini, bisa disimpulkan bahwa perkembangan modal kerja di PT United Tractors Tbk menunjukkan fluktuasi atau ketidakstabilan. Pada periode 2013-2016, modal kerja mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi terjadi penurunan drastis pada 2017-2018. Selanjutnya, modal kerja kembali meningkat dan stabil selama 2019-2022, tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2023. Perusahaan tidak akan dapat membayar utangnya tepat waktu dan bahkan dapat menghadapi insolvensi jika tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memadai. *Current Ratio* menjadi salah satu yang sering digunakan, yang membandingkan aset dan liabilitas, ketika memeriksa data keuangan.

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017:66) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Kariyoto (2017:21) analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang

3. Modal Kerja

Kasmir (2015:249) mengemukakan bahwa modal kerja dapat digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, selain itu



juga untuk biaya – biaya operasional lainnya sampai produk tersebut dijual sehingga menimbulkan pendapatan dari memperoleh keuntungan

4. Current Ratio

Menurut Riyanto (dalam Susilawati, 2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* adalah angka perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, maka setiap transaksi yang mengakibatkan perubahan jumlah aktiva lancar atau utang lancar baik masing-masing atau mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas.

5. Laba Bersih

Menurut Kasmir (2015:303) bahwa laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sedangkan menurut Hery (2016:77) sebelum pajak penghasilan dikurang dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:63) penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:13) adalah metode yang berdasarkan filsafat positifisme bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4180778.0479
		9148
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.131
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Dari hasil uji tersebut, diketahui bahwa nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0,175, dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, atau tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

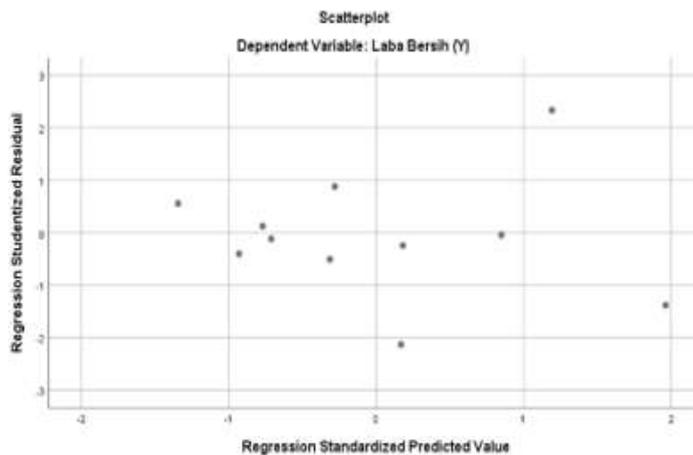
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28695219.304	8109558.416		3.538	.008		
Modal Kerja (X1)	.062	.214	.087	.291	.779	.752	1.330
Current Ratio (X2)	-118743.247	49780.205	-.716	-2.385	.044	.752	1.330

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.6, nilai *Tolerance* sebesar $0,752 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,330 < 10$. Hal ini mengindikasikan bahwa pada variabel-variabel independen dalam model ini tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel bebas tidak saling memengaruhi secara kuat.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Gambar 4. 7
Grafik Scatterplot

Berdasarkan scatterplot residual yang dihasilkan melalui analisis regresi, tampak bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol tanpa membentuk pola tertentu, seperti pola melengkung atau menyebar melebar dan menyempit. Pola sebaran tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi homoskedastisitas, di mana varians residual bersifat konstan di seluruh rentang nilai prediksi, yang berarti model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.323	4674251.957	2.391
a. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> (X2), Modal Kerja (X1)					
b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)					

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.7, nilai Durbin-Watson sebesar 2,391 dibandingkan dengan jumlah sampel sebanyak 11 dan jumlah variabel independen sebanyak 2, pada tingkat signifikansi 0,05. Mengacu pada tabel Durbin-Watson, diketahui bahwa nilai $dL = 0,7580$ dan $dU = 1,6044$, sehingga diperoleh batas atas yaitu $4 - dL = 3,242$ dan $4 - dU = 2,3956$. Dengan demikian, karena nilai Durbin-Watson berada di antara $dL < DW < 4 - dU$ atau $0,7580 < 2,391 < 2,3956$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		Laba Bersih (Y)	Modal Kerja (X1)	<i>Current Ratio</i> (X2)
Pearson Correlation	Laba Bersih (Y)	1.000	-.269	-.673
	Modal Kerja (X1)	-.269	1.000	.498
	<i>Current Ratio</i> (X2)	-.673	.498	1.000
Sig. (1-tailed)	Laba Bersih (Y)	.	.212	.012
	Modal Kerja (X1)	.212	.	.060
	<i>Current Ratio</i> (X2)	.012	.060	.
N	Laba Bersih (Y)	11	11	11
	Modal Kerja (X1)	11	11	11
	<i>Current Ratio</i> (X2)	11	11	11

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

- a. Hubungan antara Modal Kerja (X1) dan Laba Bersih (Y) memiliki koefisien korelasi -0,269, yang mengindikasikan hubungan negatif lemah dan tidak signifikan secara statistik, karena nilai *signifikansi* sebesar **0,212** lebih besar dari 0,05. Ini berarti peningkatan modal kerja tidak secara signifikan berhubungan dengan perubahan laba bersih perusahaan.
- b. Hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif sedang antara *Current Ratio* (X2) dan Laba Bersih (Y), dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,673. Nilai *signifikansi* (*Sig.*) sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa hubungan ini bersifat signifikan secara statistik. Artinya, semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan, maka cenderung diikuti dengan penurunan laba bersih.



3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28695219.304	8109558.416		3.538	.008		
	Modal Kerja (X1)	.062	.214	.087	.291	.779	.752	1.330
	Current Ratio (X2)	-118743.247	49780.205	-.716	-2.385	.044	.752	1.330

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

- Nilai konstanta sebesar 28.695.219,304 menunjukkan bahwa jika nilai *Modal Kerja (X1)* dan *Current Ratio (X2)* dianggap nol, maka nilai *Laba Bersih (Y)* yang diprediksi adalah sebesar angka tersebut
- Variabel *Modal Kerja (X1)* memiliki nilai koefisien sebesar 0,062 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,779. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Modal Kerja* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Laba Bersih*. Fungsi angka 0.062 di sini adalah sebagai ukuran kontribusi langsung *Modal Kerja* terhadap *Laba Bersih*, yaitu setiap perubahan 1 unit pada *Modal Kerja*, akan menyebabkan perubahan 0.062 unit pada *Laba Bersih*. Namun, karena tidak signifikan, pengaruh ini dianggap tidak nyata secara statistik
- Sebaliknya, variabel *Current Ratio (X2)* memiliki nilai koefisien sebesar -118.743,247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Laba Bersih*. Fungsi angka -118.743,247 di sini adalah sebagai ukuran kontribusi langsung *Current Ratio* terhadap *laba bersih*, yaitu setiap peningkatan 1 unit pada *Current Ratio* akan menyebabkan penurunan sebesar 118.743,247 unit pada *laba bersih*. Karena pengaruhnya signifikan dan arah koefisiennya negatif, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Current Ratio* secara statistik cenderung menurunkan *laba bersih*. Hal ini dapat terjadi karena *Current Ratio* yang terlalu tinggi bisa mencerminkan kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga mengurangi efisiensi operasional dan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4. 11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28695219.304	8109558.416		3.538	.008		
	Modal Kerja (X1)	.062	.214	.087	.291	.779	.752	1.330
	Current Ratio (X2)	-118743.247	49780.205	-.716	-2.385	.044	.752	1.330

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Data diolah SPSS versi 25



- a. Nilai koefisien regresi untuk Modal Kerja (X1) sebesar 0,062 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal kerja akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,062 (dalam satuan rupiah), jika variabel lainnya dianggap konstan. Namun, nilai *t hitung* sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,779 > 0,05 menandakan bahwa pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih secara parsial tidak signifikan. Artinya, dalam periode penelitian (2013–2023), besarnya modal kerja perusahaan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap laba bersih secara statistik
- b. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (X2) adalah -118.743,247, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Current Ratio* justru akan menurunkan laba bersih sebesar 118.743,25 rupiah, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai *t hitung* sebesar -2,385 dengan nilai signifikansi 0,044 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap Laba Bersih secara parsial adalah signifikan dan negatif. Ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih, dan kemungkinan terdapat penggunaan aset lancar yang tidak efisien dalam perusahaan selama periode tersebut.

Tabel 4. 12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147711099848167.600	2	73855549924083.800	3.380	.086 ^b
	Residual	174789050865674.530	8	21848631358209.316		
	Total	322500150713842.100	10			
a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)						
b. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> (X2), Modal Kerja (X1)						

Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis uji F pada tabel 4.12, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,380 dengan nilai signifikansi sebesar 0,086. Sementara itu, nilai F **tabel** yang digunakan sebagai pembandingan adalah 4,46 (dengan df1 = 2 dan df2 = 8, serta tingkat signifikansi 5%). Karena nilai F hitung (3,380) < F tabel (4,46) dan nilai signifikansi (0,086) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel Modal Kerja dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. pada periode 2013-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal kerja dan *Current Ratio* terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2013–2023, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2023.
2. *Current Ratio* berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2023
3. Modal Kerja dan *Current Ratio*, tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. &. (2014). *Manajemen Keuangan edisi 2*. Ekonisia.
 Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



- Anggulyah Rizqi Amaliyah, S. M. (2025). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jambi: Anggota IKAPI.
- Ani Zahara, R. Z. (2018). PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 155-164.
- Arif Nugroho, F. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Instruktur PT. United Tractors Tbk. Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 872-883.
- Cyntia Carolina, S. M. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Jambi: Anggota IKAPI.
- Dr. Myrna Sofia S.E., M. R. (2024). *Pengantar Manajemen : Keuangan Teori dan Praktik*. Batam: Batam Publisher.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta ed.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah Febriana, J. I. (2022). PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 121-131.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1. Cetakan ke-8*. Jakarta: PT Rajawali.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir, A. (2020). MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, PERSEDIAAN DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* , 33-44.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Natallia Ayu Mudyastuti, D. H. (2025). PENGARUH *CURRENT RATIO*, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 505-520.
- Nevin Wijaya, V. S. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 240-251.
- Nina Purnasari, R. B. (2021). PENGARUH MODAL KERJA, *CURRENT RATIO*, AKTIVA TETAP, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN DI BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 285-299.
- Novika, R. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Returnon Equity (ROE) Terhadap Laba Bersih Pada Industri penyedia Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 313-320.
- Oktapianus, S. M. (2022). PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor



- Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) . *Indonesian Journal of Business and Management* , 552-563.
- Ph.D., M. A. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media Group.
- Rahmawati, A. D. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1-15.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9(2), 173-184.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9(2), 173-184.
- Simamora, B. (2023, May 29). *Regresi Linier Berganda*. Retrieved from Bilson Simamora Marketing and Research Center: <https://www.bilsonsimamora.com/>
- Sufyati HS, H. F. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, F. I. (2015). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *TATO* TERHADAP LABA BERSIH PT. *INDOSAT TBK* PERIODE 2005-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 30-46.
- Tampubolon, M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Thian, A. (2024). *Dasar Dasar Manajemen*. Andi.
- Toman Sony Tambunan, S. (2023). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada
- Toto Suwarsa, S. C. (2023). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK TAHUN 2015-2022. *Jurnal Akuntansi*, 13-25.
- Utari, L. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Inventory Turnover (ITO) terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Pulp & Paper yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 31-39.
- Wawan Devis Wahyu, S. M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Depok: Anggota IKAPI.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Winardi, J. (2016). *Manajemen Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yaya Ruyatnasih SE., M. &. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Abosolute Media.
- Website :**
- Candrawardhani, S. (2024, Juni 14). *Koefisien Korelasi: Pengertian, Rumus, Contoh, dan Cara Menghitungnya*. Retrieved from KitaLulus: <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/koefisien-korelasi-adalah/>
- Simamora, B. (2023, May 29). *Regresi Linier Berganda*. Retrieved from Bilson Simamora Marketing and Research Center: <https://www.bilsonsimamora.com/>
- www.idx.co.id
- www.unitedtractors.com